PEMAHAMAN JIHAD DALAM NOVEL DEMI ALLAH AKU JADI TERORIS KARYA DAMIEN DEMANTRA

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun oleh:

Nenda Rizky Amelia

161100319

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2020

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ALMA ATA

ABSTRAK

Nenda Rizky Amelia: Pemahaman Jihad Dalam Novel Demi Allah, Aku Jadi Teroris Karya Damien Dematra. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyajian unsur intrinsik-unsur ekstrinsik dan pemahaman jihad dalam novel "Demi Allah, Aku Jadi Teroris" Karya Damien Dematra

Metode penelitian yang digunakan penelitian kepustakaan atau literatur. Subyek dan obyek penelitian adalah novel Demi Allah, Aku Jadi Teroris. Teknik pengumpulan data yaitu peneliti fokus membaca, mencari dan menganalisis data yang tercantum dalam novel tersebut serta menambah referensi lain untuk memperkuat bukti data yang diperlukan penelitian.

Hasil penelitian pemahaman jihad dalam novel Demi Allah, Aku Jadi Teroris karya Damien Dematra yaitu Jihad merupakan kemampuan yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan kebaikan dan mencegah kemungkaran serta berusaha mencari keridhoan dari Allah swt. Jihad merupakan bentuk dari sebuah keikhlasan dan kesabaran dalam mempertahankan keyakinan terhadap agama Islam. Jihad yang dianjurkan dalam Islam adalah seseorang yang mampu melawan hawa nafsu, menyejahterakan umat Islam dan menyatukan umat Islam seperti membangun tempat ibadah dan tempat pendidikan, mengadakan pendidikan, pengajaran, berdiskusi tentang ajaran Islam. Tindakan kekerasan dan terorisme hanya akan menghancurkan peradaban agama Islam. Sebagai umat Islam harus saling menjaga, memperkuat dan memperhatikan kesejahteraan para umat Islam daripada menderai sesama umat Islam. Peperangan terjadi ketika para umat Islam diserang kaum kafir dan mengancam hidup para umat Islam, maka Allah mewajibkan untuk memerangi kaum kafir dan berjihad untuk agama Islam. Islam tak mengharuskan adanya peperangan yang dapat memberikan penderitaan manusia. Islam datang membawa rahmat, kedamaian, keselamatan dan memberikan solusi segala permasalahan dalam hidup manusia. Islam memberikan cara berdakwah melalui pendekatan berdiskusi, pendidikan dan pengajaran bukan paksaan atau kekerasan.

Kata kunci: Pemahaman jihad, Novel Demi Allah Aku Jadi Teroris

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan suatu aturan yang dibangun dengan lima dasar terdiri dari mengucapkan kalimat syahadat, mendirikan sholat, menunaikan zakat, berangkat haji (bagi yang mampu). Kelima dasar atau rukun Islam ini sebagai pondasi kuatnya agama.[1] Seluruh ajaran Islam, hukum-hukum Islam, aturan Islam tersebut terkandung dalam Al Quran dan hadist. Islam, sebagai yang ada dalam Al-Quran dan As-Sunnah telah diadan sepenuhnya oleh siapapun, tak terkecuali para ahli bahwa kedua kitab adalah bersumber dari Allah dan Rasul-Nya, yang sudah tentu kita sebagai manusia biasa tidak akan mampu memahami isinya secara utuh. Maka tugas kita sebagai manusia adalah berusaha bersungguh-sungguh untuk memahami kedua sumber pokok ajaran Islam itu.[2] Keislaman seseorang dianggap sah yaitu memiliki iman, islam, dan ihsan. Apabila manusia hanya beriman saja, secara otomatis ia melupakan unsur jasad atau jasmaniyya. Jika manusia hanya Islam saja, maka ia telah mengabaikan unsur rohaninya. Jika hanya beriman dan berislam tanpa

[1] Abdul Hakim, *Mencari Ridho Allah, Pimpinan Pusat Syahdatain* (Cirebon, 2011), p. 1.

[2] M.A Abd. Majid, 'Metodologi Pemahaman Keislaman' <http://abdmajid.staf.upi.edu/2013/08/27metodologi-pemahaman-islam/ diakses pada tanggal 6 Februari 2020 Pukul 13.25 WIB.>.

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

Ihsan, maka ia tidak menganggap jiwanya. Manusia terdiri dari jasmani dan rohani. Bersatunya unsur jasad dan roh melahirkan *nafs* (diri/jiwa).[3]

Tetapi dikalangan masyarakat sering terjadi perubahan pemahaman dan keyakinan pada setiap individu. Perubahan tersebut disebabkan perbedaan-perbedaan interpretasi serta cara pandang dalam memahami keadaan yang terus berubah atau ilmu pengetahuan yang berkembang.

Perbedaan interpretasi terhadap doktrin agama mengakibatkan timbulnya perbedaan paham atau keyakinan agama, meskipun pokok-pokok ajarannya sama. Perbedaan pada prinsipnya tidak dapat dihindari, karena setiap individu mempunyai perbedaan tingkat pengetahuan dan pengalaman. Semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap agamanya diharapkan semakin tinggi pula sikap toleransinya terhadap pemahaman keagamaan orang lain, karena seharusnya orang yang memiliki pemahaman agama yang luas cenderung lebih rasional bukan emosional.

Belakangan ini banyak masyarakat yang mengalami kurangnya pemahaman islam khususnya tentang jihad. Banyak masyarakat muslim dan non muslim yang beranggapan bahwa jihad itu identik dengan perang dan kekerasan. Padahal jihad tidak selalu dengan perang maupun paksaan. Jihad sebenarnya sangat dianjurkan, tetapi harus sesuai dengan hukum

---

[3] Lathifatul Izzah, 'Penguatan Keislaman Dalam Pembentukan Karakter', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, VI.2 (2015), p. 178.

[4] Parsudi Suparlan, 'Respon Pemerintah, Ormas, Dan Masyarakat Terhadap Aliran Keagamaan Di Indonesia, Karya Haidlor', 2007, pp. 1–2.

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

Islam. Jihad adalah suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk berjuang di jalan yang benar sesuai dengan keyakinan dan hukum Islam.

Kesalahan pemahaman terhadap jihad terjadi di berbagai kalangan masyarakat baik muslim maupun non muslim. Bagi para non muslim ketika *jihad*, maka yang timbul dalam persepsi mereka adalah kaum muslim menyatakan perang dan menyerbu berbagai wilayah dengan tujuan memaksa non muslim memeluk Islam.[5] Pemahaman seperti ini mengarahkan pada suatu penyebab bahwa jihad dilakukan oleh orang-orang fanatik dan atas dasar irrasional sekelompok orang yang memaksakan islam kepada orang lain. Persepsi ini jelas tidak benar dan tidak tepat, karena bertentangan dengan salah satu ajaran Islam yang terdapat dalam Surat Al-Baqarah ayat 265 yang artinya:"*Tidak ada paksaan untuk memasuki agama Islam; Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat, karena itu Barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus, dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*".[6]

Perlunya peningkatan pemahaman jihad yang benar melalui pendidikan Islam yang memadai supaya generasi-generasi bangsa dapat memperdalam atau menambah pengetahuan dan pemahaman jihad sesuai syariat atau hukum Islam. Upaya yang dilakukan diharapkan mengurangi atau mencegah paham islam radikal. Pendidikan Islam ini berfungsi

[5] Azyumardi Azra, *Pergolakan Politik Islam, Dari Fundamentalis, Modernis, Hingga Post Modernisme*, (Jakarta: Paramadina, 1996), p. 127.

[6] Depag RI, *Al-Quran Dan Terjemah* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1999), p. 33.

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

supaya sesama manusia memiliki sikap humanitas yang tinggi dan saling menghormati serta dapat memperdalam pemahaman jihad yang sesuai dengan Islam. Peningkatan pemahaman jihad ini dapat dilakukan melalui berbagai media yang diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran. Peningkatan pemahaman jihad ini dapat dilakukan melalui berbagai media yang diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran. Novel dapat berfungsi sebagai media dakwah dan pendidikan, karena novel memiliki keunggulan tersendiri daripada media lainnya. Novel dianggap media yang efisien dan efektif apabila dapat menyampaikan pesan atau nilai-nilai agama dan pendidikan kepada pembaca atau peserta didik. Melalui novel pemahaman jihad dapat disampaikan kepada peserta didik dengan lebih berinovasi[7] serta dapat disampaikan kepada pembaca secara halus dan menyentuh relung hati tanpa terkesan menggurui.[8] Mengkaji pemahaman atau nilai pendidikan Islam dengan menggunakan novel merupakan salah satu cara mendidik masyarakat pada zaman sekarang.[9]

Novel adalah sebuah karya sastra panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang disekelilingnya dengan menonjolkan karakter dan sifat setiap pelaku.[10] Novel yang akan dijadikan sumber analisis peneliti adalah novel karya Damien Dematra

---

[7] Badiatin Kholisoh, *Novel Sebagai Media Pendidikan (Studi Eksperimen Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburahman El Shirazy)* (Semarang: Program Pasca Sarjana IAIN, 2012), p. 1.

[8] Onong Uchjana, *Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000), p. 209.

[9] Badiatin Kholisoh, p. 1.

[10] 'Kamus Besar Bahasa Indonesia' <http://www.google.com.amp/s/kbbi.id/novel.html diakses pada tanggal 6 Februari 2020 pukul 13.37 WIB>.

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

yang berjudul "Demi Allah Aku Jadi Teroris". Novel tersebut menceritakan tentang seorang gadis yang bernama Kemala yang melakukan perjalanannya mencari jati diri dan keberadaan Tuhan. Kemala adalah gadis cantik, cerdas, berbudi luhur dan berani dalam melakukan apa saja. Karena rasa ingin tahunya sangat besar ia melakukan perjalanannya mencari Tuhan dan agama Islam yang lebih dalam. Namun, Kemala bertemu orang yang salah sehingga pikiran Kemala sudah dipengaruhi. Dia mengalami tekanan psikis yang sangat hebat. Dari pengalaman itulah Kemala memilih jalannya sebagai teroris yang mengatasnamakan Tuhan. Yang ada di dalam pikiran Kemala, dia hanya ingin berjihad di jalan Allah dan mati dalam keadaan syahid tanpa tahu bahwa hal yang dia lakukan tidak sesuai dengan hukum Islam. Ketika Kemala melakukan terorisme ada seorang pemuda yang menggagalkan aksinya. Pemuda itu bernama Prakasa seorang polisi intelejen yang peduli dengan kondisi Kemala yang hanya dimanfaatkan oleh beberapa oknum untuk melakukan terorisme. Dan akhirnya Prakasa berhasil menyadarkan Kemala dan membawanya kembali ke jalan yang benar.

Novel "Demi Allah Jadi Teroris" diterbitkan pertama kali pada bulan Desember 2009 dan yang kedua pada bulan Januari 2010 oleh PT. Gramedia Pustaka Utama. Damien mengangkat tema seorang gadis yang menjadi teroris. Tokoh perempuan sebagai peran utama ini dapat berubah 180 derajat karena faktor tekanan yang didapat dari pengaruh sosial. Pengarang juga menceritakan bagaimana keadaaan psikis tokoh

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

perempuan tersebut yang mendapat tekanan yang begitu dahsyat. Perkembangan kepribadian sang tokoh dari kecil sampai ia memilih menjadi teroris. Perang batin yang dialami sang tokoh juga dijelaskan secara detail. Perang batin yang akhirnya merubah sifat dan persepsi tokoh karena terpengaruh oleh seseorang yang belum lama dikenal.

Selain menceritakan kisah gadis teroris, pengarang juga membahas tentang agama dan kelompok-kelompok yang berbeda pendapat tentang agama yang mereka yakini yaitu agama islam. Dalam novel ini memuat tentang pentingnya pendidikan agama islam yang lebih dalam sehingga tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain yang menyimpang dari ajaran Islam. Hal itulah yang menarik penulis untuk mengkaji lebih dalam pemahaman islam yang ada dan siapa saja yang terlibat dalam novel tersebut.

Maka dari penjelasan diatas penulis bermaksud untuk mengangkat sebuah judul skripsi " PEMAHAMAN JIHAD DALAM NOVEL DEMI ALLAH AKU JADI TERORIS KARYA DAMIEN DEMATRA".

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

B. Identifikasi Masalah

1. Novel Demi Allah Aku Jadi Teroris sebagai media pembelajaran untuk menjadi salah satu sumber meningkatkan pengetahuan dan pemahaman jihad
2. Terdapat pemahaman jihad dalam novel "Demi Allah Aku Jadi Teroris".

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penyajian unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel "Demi Allah Aku Jadi Teroris"?
2. Bagaimana pemahaman jihad dalam novel "Demi Allah Aku Jadi Teroris" ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyajian unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel "Demi Allah, Aku Jadi Teroris"
2. Untuk mengetahui pemahaman jihad dalam novel "Demi Allah, Aku Jadi Teroris"

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ALMA ATA

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Melalui penelitian ini diharapakan peneliti memberikan tambahan ilmu yang bermanfaat dan berguna dalam pembelajaran pemahaman islam di dunia pendidikan.

2. Bagi Keilmuan Pendidikan dan Pendidikan Islam

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana bagi keilmuan sebagai media pendidikan dalam proses belajar mengajar yang baik di tingkat sekolah menengah ke atas maupun Perguruan Tinggi.

3. Bagi Masyarakat

   Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat atau pembaca tentang pentingnya pemahaman jihad dalam dunia pendidikan Islam baik formal maupun non formal.

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Majid, M.A, 'Metodologi Pemahaman Keislaman' <http://abdmajid.staf.upi.edu/2013/08/27metodologi-pemahaman-islam/ diakses pada tanggal 6 Februari 2020 Pukul 13.15 WIB.>

Abdul Hakim, *Mencari Ridho Allah, Pimpinan Pondok Syahdatain* (Cirebon, 2011)

Abdul Rahman Haji Abdullah, *Wacana Falsafah Ilmu: Analisis Konsep-Konsep Asas Dan Falsafah Pendidikan Negara* (Kuala Lumpur: Utusan Publication, 2005)

Abu Fajar al-Qalami, *Imam Al Ghazali Ringkasan Ihya' Ulumiddin.* (Surabaya: Gitamedia, 2003)

Ahmad Warson, *Kamus Arab-Indonesia* (Yogyakarta: Al-Munawwir, 1984)

Al-Khathiib, *Haasyiyah Al-Bujayrimi,, Alaa Syarb Al-Khathiib, Juz IV*

Al-Quran Dan Terjemahannya Jilid I (Surabaya: CV. Mekkata, 1990)

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 1996)

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persperktif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)

Azyumardi Azra, *Pergolakan Politik Islam, Dari Fundamentalis, Modernis, Hingga Post Modernisme,* (Jakarta: Paramadina, 1996)

Badiatin Kholisoh, *Novel Sebagai Media Pendidikan (Studi Eksperimen Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburahman El Shirazy)* (Semarang: Program Pasca Sarjana IAIN, 2012)

Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010)

Damien Dematra, *Demi Allah, Aku Jadi Teroris* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002)

———, '' <http://www.damiendematra.com/ Diakses pada tanggal 16 Juni 2020 Pukul 07.34>

Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ALMA ATA

Depag RI, *Al-Quran Dan Terjemah* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1999)

Falerina, Tia, *"Prinsip Sopan Santun Dalam Novel Demi Allah Aku Jadi Teroris" Skripsi* (Riau: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.)

'Fungsi Novel' <https://icyrella.blogspot.com/2018/03/fungsi-novel-apa-fungsi-novel.html?m=1 Diakses pada tanggal 20 Maret 2020 Pukul !2.30.>

Gamal al-Bana, *Al-Jihad*, ed. by Tim Mata Air Publishing (Jakarta: Mata Air Publishing, 2006)

———, *Al-Jihad*, ed. by Kamran A. Syadi (Yogyakarta: Pilar Media, 2005)

Himy Bakar al-Mascaty, *Pandua Jihad Untuk Aktivitas Gerakan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)

Ibn Qudaamah, *Al-Mughniy Juz X*

Ibnu Mandzur, 'Lisan Al-Arab (Kairo Ad-Dar Al-Misriyyt.T)', 109

Imam Samudera, *Aku Melawan Teroris* (Solo: Jazera, 2004)

'Jihad Dalam Islam Dahulu Dan Kini' <https://www.nu.or.id./post/read/39561/jihad-dalam-islam-dahulu-dan-kini Diakses pada tanggal Sabtu, 02 Mei 2020 Pukul 06.53 WIB>

'Kamus Besar Bahasa Indonesia' <http://www.google.com/amp/s/kbbi.id/novel.html diakses pada tanggal 6 Februari 2020 pukul 13.37 WIB>

Kasjim Salendra, *Jihad Dan Terorisme Dalam Perspektif Hukum Islam* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2009)

Lathifatul Izzah, 'Penguatan Keislaman Dalam Pembentukan Karakter', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, VII (2015)

Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002)

M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedia Al-Quran, Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: Paramadina, 1996)

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Keserasian Al-Quran* (Jakarta: Lentera hati, 2002)

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

———, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat.* (Bandung: Mizan, 1996)

———, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat.* (Bandung: Mizan, 2005)

Mahmud Samir al-Munir, *Guru Teladan Di Bawah Bimbingan Allah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004)

Misyroh Akhmadi, '*Sosio-Historis Pendidikan Islam Di Indonesia Pada Era Orde Baru'*, Jurnal Ilmu Pendidikan, IV.2 (2013),

Mizanuladyan, 'Salah Penafsiran Surat At-Taubah Ayat 29: "Perangilah Mereka Sampai Membayar Jizyah" <https://www.google.com/amp/s/mizanuladyan.wordpress.com/2014/01/03/salah-penafsiran--surat-at-taubah-ayat-29perangi-lah-mereka-sampai-membayar-jizyah/amp/ diakses pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 18.30 WIB>

Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)

Muhammad Fuad, *Munah Al-Jaliil, Muhktashr Sayyidi Khalil, Juz III*

Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Jakarta: Rosda Karya, 1997)

Noong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1986)

Nursito, *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003)

Onong Uchjana, *Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000)

Parsudi Suparlan, 'Respon Pemerintah, Ormas, Dan Masyarakat Terhadap Aliran Keagamaan Di Indonesia, Karya Haidlor', 2007

Peter Salim, *Kamus Populer Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998)

Rohimin, *Jihad: Makna Dan Hikmah* (Jakarta: Eirlangga, 2006)

Sayyed Hossen Nasr (Ed.), *Ensiklopedia Tematis Spiritual Islam, Terj. Rahmani Astuti* (Bandung: Mizan, 2002)

Slamet Effendi, *"Perubahan Ideologi Islam Mengenai Terorisme Pada Tokoh Utama Dalam Novel Demi Allah Aku Jadi Teroris" Skripsi,* (Purwokerto: Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2012)

UNIVERSITAS ALMA ATA PERPUSTAKAAN

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

———, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

Syekh Ali Ahmad Al-Jarjawi, *Hikmah Al-Tasyri' Wa Falsafatuhu* (Jakarta: Gema Insani, 2006)

Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

'Unsur Intrinsik Dan Unsur Ekstrinsik Novel' <https://www.google.com/amp/s/www.nesabamedia.com/unsur-intrinsik-dan-unsur-ekstrinsik-novel/amp/ Diakses pada tanggal 10 Mei 2020 Pukul 20.48 WIB>

W.J.S Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991)

Yusuf Qardhawi, *Fiqih Jihad: Sebuah Karya Monumental Terlengkap Tentang Jihad Menurut Al-Quran Dan Sunnah* (Bandung: Mizan, 2010)

Zuhri Mubarraq, *Tafsir Jihad: Menyikap Tabir Fenomena Terorisme Global* (Malang: UIN Maliki Press, 2011)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ALMA ATA